

**PENERAPAN MOTIF BATIK TRUNTUM PADA
LAMPU HIAS**



KARYA SENI

Arif Kundono

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1569 / H / s / 06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.

**PENERAPAN MOTIF BATIK TRUNTUM PADA
LAMPU HIAS**



KARYA SENI

Arif Kundono



KT001308

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**PENERAPAN MOTIF BATIK TRUNTUM PADA
LAMPU HIAS**



KARYA SENI

Oleh

Arif Kundono

NIM: 9510614022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Program Studi S-1 Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) di Bidang Kriya Seni
2005**

Tugas Akhir Karya Seni ini dipertahankan dan disahkan oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 23 Juni 2005



Drs. AN Suyanto M. Hum

Pembimbing I / Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum

Pembimbing II / Anggota



Dra. Djanjang P. s., M. Hum

Cognate / Anggota



Dra. Noor Sudiyati, M. Sn

Ketua Program Sutdi S-1
Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.

Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Drs. Sukarman
NIP 130521245

KATA PENGANTAR

Syukur Alkhamdulillah Allah SWT. telah memberikan kenikmatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, disertai dengan laporan tertulis dan penyelenggaraan pameran karya Kriya Seni untuk melengkapi syarat ujian Tugas Akhir Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian laporan dan penyelenggaraan pameran Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik atas peran serta dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Anak dan Istriku tersayang, yang telah menemaniku dalam suka dan duka.
2. Bapak, ibu, kakak dan adikku yang telah memberikan dorongan moril maupun spirit, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Nurohmat, Irawati, Ulya, dan keluarga Pak Joko atas bantuan dan nasehatnya.
4. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.

7. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
8. Drs. H. AN Suyanto, M. Hum., Pembimbing I, terimakasih atas bimbingannya selama ini.
9. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., Pembimbing II, terimakasih atas dorongan dan bimbingannya sehingga saya mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang panjang ini.
10. Ibu Lia dan teman-teman dari Songgo Buwono.
11. Kang Dul las beserta Kru-nya.
12. Jokeya Group
13. Sadoso Craft.
14. Nardi, Tanto, Ali, Gatuso, Sabar dan Koko (Gank Sawit).
15. Anak-anak Kumpul (Bagus, Clepret, Pandu, Netral, Ali, Meko).

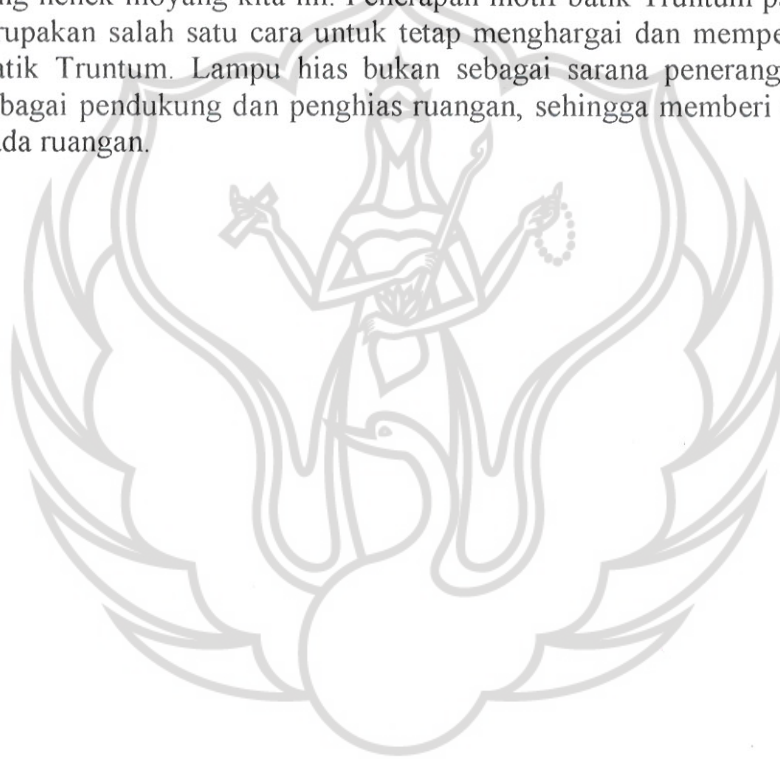
Sebagai akhir kata, atas bantuan yang telah diberikan, saya sampaikan terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baik tersebut, Amien....!

Yogyakarta,.....,2005

Arif Kundono

INTISARI

Motif Batik Truntum adalah salah satu Motif batik di Nusantara, tepatnya di daerah Surakarta. Keindahan motif Truntum tidak hanya pada aspek visualnya saja, tetapi lebih memberikan makna tentang kehidupan, yakni mengajarkan nilai-nilai kebajikan bagi umat manusia dalam menapaki kehidupan untuk mencapai tujuan yang mulia. Akan sangat sayang bila keindahan motif batik Truntum hilang tertelan gegap gempitanya laju globalisasi zaman. Dengan pemikiran itu, penulis mencoba mengajak masyarakat untuk melestarikan karya adi luhung nenek moyang kita ini. Penerapan motif batik Truntum pada lampu hias merupakan salah satu cara untuk tetap menghargai dan mempertahankan motif batik Truntum. Lampu hias bukan sebagai sarana penerangan utama, tetapi sebagai pendukung dan penghias ruangan, sehingga memberi aksentuasi dan kesan pada ruangan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	3
C. Metode Pendekatan.....	4
D. Metode Perwujudan.....	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	6
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	8
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	11
A. Data Acuan.....	11
B. Analisis Data.....	11
C. Sketsa Terpilih.....	25
D. Desain.....	34
E. Bahan, Alat dan Teknik.....	61
F. Proses Perwujudan.....	64
G. Kalkulasi Biaya.....	67

BAB IV TINJAUAN KARYA.....	69
A. Tinjauan Umum.....	69
B. Tinjauan Khusus.....	71
BAB V PENUTUP.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan gambar	Hal
1.	Data tentang Motif Truntum	12
2.	Data tentang Motif Trunttum	13
3.	Data tentang Lampu Duduk	16
4.	Data tentang Lampu Dinding	17
5.	Data tentang <i>Table Lamp</i>	18
6.	Data tentang Lampu Dinding	19
7.	Data tentang Lampu Dinding	20
8.	Data tentang Lampu Dinding	21
9.	Data tentang Lampu Duduk	22
10.	Data tentang Lampu Taman	23
11.	Sketsa terpilih I	25
12.	Sketsa terpilih II	26
13.	Sketsa terpilih III	27
14.	Sketsa terpilih IV	28
15.	Sketsa terpilih V	29
16.	Sketsa terpilih VI	30
17.	Sketsa terpilih VII	31
18.	Sketsa terpilih VIII	32
19.	Sketsa terpilih IX	33
20.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> I	34
21.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> I	35
22.	Perspektif <i>Table Lamp</i> I	36
23.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> II	37

24.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> II	38
25.	Perspektifi <i>Table Lamp</i> II	39
26.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> III	40
27.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> III	41
28.	Perspektif <i>Table Lamp</i> III	42
29.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> IV	43
30.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> IV	44
31.	Perspektif <i>Table Lamp</i> IV	45
32.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> V	46
33.	Proyeksi <i>Table Lamp</i> V	47
34.	Perspektif <i>Table Lamp</i> V	48
35.	Proyeksi <i>Standing Lamp</i> III	49
36.	Proyeksi <i>Standing Lamp</i> III	50
37.	Perspektif <i>Standing Lamp</i> III	51
38.	Proyeksi Meja Telphon	52
39.	Proyeksi Meja Telphon	53
40.	Perspektif Meja Telphon	54
41.	Proyeksi <i>Standing Lamp</i> I	55
42.	Proyeksi <i>Standing Lamp</i> I	56
43.	Perspektif <i>Standing Lamp</i> I	57
44.	Proyeksi <i>Standing Lamp</i> II	58
45.	Proyeksi <i>Standing Lamp</i> II	59
46.	Perspektif <i>Standing Lamp</i> II	60
47.	Foto karya <i>Standing Lamp</i> I	71
48.	Foto karya <i>Standing Lamp</i> II	73
49.	Foto karya <i>Table Lamp</i> I	75
50.	Foto karya <i>Table Lamp</i> II	77

BAB I PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Perkembangan seni batik terus berjalan, mulai dari fungsi, media hingga motifnya telah memperkaya khasanah batik itu sendiri. Seni batik dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain; ragam hias, proses pembuatan atau pematikan, mutu pematikan, dan tata warna. Dengan mengenal lebih jauh ragam hias dan tata warna akan dimengerti ciri khas batik dari berbagai belahan Nusantara ini.

Para pencipta ragam hias pada zaman dahulu tidak hanya menciptakan sesuatu yang indah dipandang mata saja, tetapi juga memberi makna atau arti, yang berhubungan erat dengan falsafah hidup yang mereka hayati. Mereka menciptakan ragam hias yang secara simbolis melukiskan pesan dan harapan yang tulus serta luhur, semoga akan membawa kebaikan dan kebahagiaan bagi pemakainya. Salah satunya adalah motif Truntum dari daerah Surakarta, lazim dipakai oleh orang tua pengantin pada upacara perkawinan, yang berarti *menuntun*; maknanya, sebagai orang tua berniat menuntun kedua mempelai memasuki kehidupan baru dalam berumah

tangga yang penuh liku-liku. Motif Truntum dapat pula melambangkan cinta yang bersemi¹.

Masih bertahannya seni batik sampai saat ini tidak terlepas dari usaha untuk melestarikan warisan budaya ini. Pemakaiannya bisa dalam bentuk tradisional, maupun pemakaian lainnya seperti gorden, taplak, selimut, atau sebagai elemen pada furnitur seperti aksesori pelengkap kursi, pembatas ruang dan lampu hias. Kebutuhan masyarakat akan perabot maupun perlengkapan rumah semakin meningkat, salah satunya adalah sarana penerangan yang biasa disebut lampu.

Lampu yang semula mempunyai fungsi pokok sebagai sumber cahaya dan juga sebagai unsur penunjang guna mengarahkan fokus ruangan, kini mulai bergeser fungsinya menjadi unsur penghias ruangan.

Melihat motif Truntum dengan keindahan visual dan makna simboliknya, penulis mencoba menerapkan motif Truntum ini sebagai ornamentasi pada produk lampu hias, dengan harapan akan menambah nilai keindahan lampu hias tersebut.

¹ Nian S Djoemena, *Ungkapan Sehelai Batik*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1990, p. ,

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Menciptakan lampu yang mempunyai nilai fungsi dan nilai hias
- b. Memanfaatkan lampu sebagai media ekspresi
- c. Menampilkan produk-produk lampu dengan nuansa modern yang dipadukan dengan ornamen tradisional
- d. Memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana seni pada jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2. Sasaran

- a. Agar masyarakat konsumen lebih mengenal dan mencintai ragam hias batik sebagai khazanah hasil budaya Nusantara ini
- b. Memberikan atau menawarkan alternatif produk berupa lampu aksesoris interior bernuansa tradisional

C. METODE PENDEKATAN

Metode yang digunakan meliputi beberapa kajian atau studi, antara lain:

1. Studi Estetik, yaitu suatu cara kajian atau pemecahan masalah pada penciptaan karya seni melalui kaidah-kaidah estetik.
2. Studi Empirik, yaitu suatu cara kajian atau pemecahan masalah tentang penciptaan karya seni yang didasarkan pada pengalaman.
3. Studi Pustaka, yaitu kajian terhadap data yang sudah ada dan dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal, majalah dan lain-lain, sebagai bahan acuan.

D. METODE PERWUJUDAN

Berdasarkan metode pendekatan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, maka proses perwujudannya melalui beberapa tahapan kerja sebagai berikut:

1. Tahap I
 - a. Pengumpulan data
 - b. Analisis data
 - c. Pembuatan sketsa alternatif
 - d. Pembuatan desain

2. Tahap II
 - a. Pemilihan bahan
 - b. Proses Pematikan
 - c. Proses Pembuatan kerangka kap lampu
 - d. Proses Pembuatan badan lampu
3. Tahap III (*Finishing*)
4. Tahap IV (Penyajian karya)

